

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

**Oleh :**

**Dessy Rachmawati,**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : b200180224@student.ums.ac.id

**Suyatmin Waskito Adi**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : suy182@ums.ac.id

---

### **Articel Info**

*Article History :*

*Received 24 February - 2022*

*Accepted 24 March - 2022*

*Available Online 11 April - 2022*

---

### **Abstract**

*Along with the development of the times, activities that occur in Indonesia have progressed very rapidly, one of which is the progress of the capital market, this progress is marked by the number of companies registering themselves on the IDX and also many companies that have gone public. This study aims to determine how the effect of public accounting firm size, firm size, auditor turnover, profitability, solvency, and ownership structure on audit report delays using a quantitative approach and purposive sampling method. The results of this study indicate that the size of the public accounting firm and solvency have an effect on audit report lag, while firm size, auditor turnover, profitability, and ownership structure have no effect on audit report lag.*

---

### **Keywords :**

*auditor turnover, audit report lag, public accounting firm size, firm size, profitability*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Seiring terjadinya perkembangan zaman kegiatan bisnis yang terjadi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, salah satunya ialah kemajuan di dunia pasar modal, kemajuan ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang sudah mendaftarkan dirinya pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dan juga sudah banyak pula perusahaan yang sudah go publik. Terjadinya kemajuan di dunia pasar modal ini akan berdampak pada auditor, karena akan banyaknya perusahaan yang meminta auditor untuk mengaudit laporan keuangannya (Ariyanto, 2018). Perusahaan go publik merupakan perusahaan yang dapat menambah

modalnya yaitu dengan menjual sebagian kepemilikan saham pada pihak eksternal. Selain menambah modalnya perusahaan juga membuka kesempatan bagi pihak eksternal untuk ikut berpartisipasi menjadi bagian dari perusahaan, dengan cara membeli saham pada perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang go public jumlahnya semakin berkembang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menandakan semakin bertambahnya kebutuhan atas jasa pengauditan laporan keuangan perusahaan *go public* (Lestari & Saitri, 2017). Laporan keuangan yang baik harus memiliki syarat seperti relevan, handal, akurat dan ketepatan waktu (Artaningrum et al.,

2017). Dalam pelaksanaannya, audit dilakukan dengan perencanaan yang tepat serta pengumpulan alat-alat bukti yang memadai dan hal ini menyebabkan proses audit membutuhkan waktu yang lama, sehingga sering kali menyebabkan *audit report lag* (Aryani & Agustin, 2018).

Audit report lag merupakan kondisi di mana perusahaan terlambat dalam menyampaikan atau mempublikasi laporan keuangan auditan kepada publik, yang dihitung sejak tahun tutup buku sampai batas waktu yang ditentukan. Adanya audit report lag dalam perusahaan tentu akan sangat merugikan bagi perusahaan, karena akan berdampak pada keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Pratiwi, 2018).

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan**

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori agensi (*agency theory*) merupakan hubungan antara principal dengan agent. Principal adalah orang yang mempekerjakan agent untuk memberikan suatu jasa dan memberikan wewenang kepada agent dalam melaksanakan semua aktifitas atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Di dalam dunia bisnis, principal berperan sebagai pemegang saham, sedangkan agent berperan sebagai manajemen yang menjalankan operasional perusahaan. Teori ini menjelaskan pembagian hak dan wewenang antara principal dan agent dalam hubungan kerjasama yang dilakukannya, termasuk juga pembagian profit dan resiko yang telah disetujui.

### **Teori Sinyal**

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa informasi yang tercantum dalam suatu laporan yang disajikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal atau tanda bagi investor dalam mengambil suatu keputusan investasi (Ulum, 2017). Dapat dijelaskan pula ketika suatu laporan keuangan berisi informasi yang dibutuhkan serta dapat menguntungkan pihak yang berkepentingan maka informasi tersebut akan menghasilkan keputusan yang menguntungkan perusahaan. Misalnya suatu perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, maka pihak investor akan menganggap ini sebagai berita baik (*good news*), sebaliknya jika laporan keuangan mengalami keterlambatan dalam

publikasinya maka hal ini akan menandakan berita buruk (*bad news*).

### **Audit Report Lag**

Menurut Sumartini & Widhiyani (2014) audit report lag merupakan Jangka waktu penyelesaian pekerjaan audit terhadap laporan keuangan, yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai ke tanggal penerbitan laporan auditor. Lamanya auditor dalam menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan dapat menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan di BEI. Semakin panjang waktu audit report lag maka dapat menyebabkan berkurangnya relevansi dan kegunaan informasi di dalam laporan keuangan tersebut, karena informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan menjadi kurang berguna dalam pengambilan keputusan oleh investor. Hal ini disebabkan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi suatu laporan keuangan perusahaan adalah ketepatan waktu.

### **Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik)**

Auditor Size. Colbert et. al. (1999) mendefinisikan pengertian Auditor Size (ukuran KAP) sebagai suatu pembedaan KAP menjadi ukuran besar atau kecil berdasarkan jumlah klien yang dikelola dan jumlah tenaga profesional (partner dan staf) yang dimilikinya. Menurut Arsih (2015) ukuran KAP adalah Cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya. Ukuran KAP biasanya dikaitkan dengan kualitas audit, dalam penelitian ini ukuran KAP dibagi menjadi 2 jenis yaitu KAP besar dan KAP kecil.

### **H1: Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Tiono dan Jogi, 2013). Dyer dan Hugh (2005) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar, memiliki dorongan untuk mengurangi masalah audit report lag dan penundaan laporan keuangan. Penelitian Jeane dan Rustiani (2007) dalam Megayanti dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa faktor

ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering diteliti pada penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka akan melaporkan semakin cepat karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber informasi. Artinya bahwa semakin besar aset perusahaan maka semakin pendek audit report lag. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan, dan oleh agen regulator. Sementara itu hasil penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.

## **H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### **Pergantian Auditor**

*Auditor changes* (pergantian auditor) merupakan salah satu tindakan pengambilan keputusan yang umum dilakukan bagi perusahaan yang *Go Public* untuk meningkatkan keuntungannya. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti: tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan, ketelitian dan keakuratan data yang disajikan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) yang dipilih dan saran yang nantinya akan diberikan oleh KAP berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pergantian auditor (*auditor changes*) dari kantor akuntan publik (KAP non-Big Four) dengan luas jaringan regional atau lokal menjadi KAP Big Four yang memiliki jaringan internasional terhadap peningkatan nilai laba bersih saham perusahaan manufaktur di Indonesia.

## **H3: Pergantian auditor berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik (Lianto dan Kusuma, 2010). Profitabilitas mempunyai pengaruh dalam publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah atau dengan kata lain mengalami kerugian cenderung akan menunda publikasi

atas laporan keuangan karena kerugian merupakan kabar buruk yang akan berdampak negatif pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan (Indriyani dan Supriyati, 2012). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat agar segera dapat memberitahukan kabar baik kepada publik dan mendapatkan respon yang positif dari publik (Rachmawati, 2008).

## **H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### **Solvabilitas**

Rasio *leverage* atau solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi atau membiayai hutangnya (Hidayat, 2018). Tingginya tingkat hutang perusahaan berakibat buruk pada perusahaan kedepannya sehingga perusahaan bisa terlilit hutang dan sulit melunasinya. Sehingga perusahaan harus dapat menyeimbangkan antara hutang dan berbagai sumber yang bisa dipakai untuk menjamin hal itu (Chasanah & Sagoro, 2017). *Debt to Assets Ratio* (DAR/Debt Ratio) digunakan untuk menghitung *leverage* karena bisa membandingkan total aset atau jumlah aktiva dengan total nilai semua jenis hutang (Chasanah & Sagoro, 2017). Hubungannya terhadap audit report lag adalah dengan adanya tingkat hutang perusahaan yang terlalu besar menunjukkan bahwa perusahaan tidak berjalan secara efektif dan sedang mendapatkan masalah sehingga audit report lag menjadi lebih lama (Widiastuti & Kartika, 2018).

## **H5: Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan dijelaskan Aryati, Lindasari (2007) dalam Juanita dan Satwiko (2012) dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan oleh pihak dalam negeri dan kepemilikan oleh pihak luar negeri. Perusahaan yang kepemilikannya di pegang pihak luar negeri akan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap laporan keuangannya. Menurut Juanita dan Satwiko (2012) perusahaan akan berusaha mempertahankan reputasinya agar pihak luar tetap mau menanamkan dananya. Perusahaan dengan kepemilikan asing memiliki sistem dan fasilitas yang lebih baik sehingga memudahkan auditor dalam proses auditnya. Pola pikir perusahaan asing dianggap lebih maju sehingga akan mempengaruhi kinerja

pekerjanya. Kinerja pekerjanya yang baik akan memperkecil kemungkinan audit report lag karena auditor dapat terbantu dengan *internal control* yang ada.

**H6: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap Audit Report Lag**

### 3. METODE PENELITIAN

#### Sampel dan Populasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berbasis data dalam bentuk angka dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020. Populasi tersebut berjumlah 33 perusahaan. Pemilihan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data oleh peneliti dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi laporan keuangan tahunan (*annual report*). Dokumen dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2020.

#### Definisi Operasional Variabel

##### Audit Report Lag

*Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit.

*Audit Report Lag* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan (31 Desember)

##### Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur dengan melihat KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Ukuran KAP dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP the big four diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP the big four diberi kode 0 (Butarbutar & Hadiprajitno, 2017).

##### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung berdasarkan log

naturan ( $\ln$ ) total aset perusahaan. Total aset dipilih karena total aset lebih stabil dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran (Meganyanti dan Budiarta, 2016).

$$SIZE = \ln (Total Asset)$$

##### Pergantian Auditor

Pergantian auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy. Perusahaan yang mengganti auditor, secara sukarela maupun dengan peraturan, selama periode yang ditentukan diberi kode dummy 1 sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode dummy 0.

##### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Arumsari dan Handayani, 2017). Pengukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on assets*.

$$ROA = \frac{Laba Bersih setelah pajak / Laba tahun berjalan}{Total Asset} \times 100\%$$

##### Solvabilitas

Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, diproksikan melalui rasio *debt to total aset* yang diukur berdasarkan total kewajiban yang meliputi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dibagi total aktiva akhir tahun tutup buku perusahaan.

$$Debt to Total Asset =$$

$$(Total Hutang) / (Total Aset) \times 100\%$$

##### Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dijelaskan dalam Juanita dan Satwiko (2012) dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan oleh pihak dalam negeri dan kepemilikan oleh pihak luar negeri. Variabel ini diberlakukan sebagai variabel dummy. Apabila perusahaan kepemilikan luar negeri akan menggunakan kode 1 sedangkan jika struktur kepemilikan dalam negeri maka akan menggunakan kode 0.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Variabel Y	Variabel x	Nilai sig. F	Nilai sig. t	R <sup>2</sup>
ARL	UKA	0,002	0,002	0,253
	UPE		0,083	

	PAU		0,701	
	PRO		0,328	
	SOL		0,001	
	SKE		0,678	

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa secara bersama-sama variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, solvabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap audit report lag. Maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Secara individual dapat diketahui bahwa ukuran KAP dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Nilai  $R^2$  diperoleh sebesar sebesar 0,235. Hal ini berarti bahwa 23,50% variasi variabel *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, solvabilitas dan stuktur kepemilikan. Sisanya 76,50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

#### **Pengaruh KAP terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*. Baik KAP yang berafiliasi dengan the big four maupun KAP yang tidak berafiliasi dengan the big four, pasti akan menunjukkan profesionalisme yang sama tingginya. KAP perusahaan yang berafiliasi dengan the big four belum tentu menghasilkan laporan audit yang berkualitas, dan KAP perusahaan yang tidak berafiliasi dengan the big four belum tentu juga menghasilkan laporan audit yang tidak berkualitas. Tidak hanya didasarkan pada nama besar KAP saja, namun kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut juga harus diperhatikan. Dikatakan KAP big four berpengaruh terhadap audit delay karena KAP big four menjaga reputasinya, selain itu juga KAP besar cenderung lebih banyak mengeluarkan opini going concern daripada KAP kecil sehingga banyak menarik klien.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan pengaruhnya terhadap audit report lag. Kekayaan suatu perusahaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan dengan skala besar pada umumnya mempunyai sistem pengendalian internal yang baik, sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan.

Perusahaan dengan total aset yang besar ataupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan dan tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik. Adapun alasan lainnya adalah kemampuan perusahaan dalam mempekerjakan tim auditor dan mengeluarkan biaya audit. Semakin besar perusahaan, maka pengeluaran perusahaan dalam mempekerjakan auditor dan biaya audit akan semakin besar. Hal tersebut dapat mengindikasikan penerbitan laporan keuangan dilakukan secara cepat sehingga dapat mengurangi keterlambatan penerbitan laporan keuangan.

#### **Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak signifikan pengaruhnya terhadap audit report lag. Meskipun suatu perusahaan melakukan pergantian auditor, hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Auditor yang baru akan melakukan perencanaan audit terlebih dahulu sebelum melakukan proses audit. Pergantian auditor suatu perusahaan dapat dilakukan jauh sebelum tanggal berakhirnya tahun fiskal, sehingga tidak akan mempengaruhi lamanya proses penyelesaian audit.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan pengaruhnya terhadap audit report lag. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, dapat lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan. Suatu perusahaan yang menghasilkan laba diharapkan dapat cepat menyampaikan laporan keuangannya, hal itu dikarenakan perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah akan menunda publikasi atas laporan keuangan karena kerugian merupakan kabar buruk yang akan berdampak negatif pada perusahaan

seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan.

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Meski perusahaan mempunyai kewajiban kepada kreditor atas hutangnya, bukan berarti perusahaan dengan proporsi hutang yang besar memiliki tanggung jawab harus cepat dalam menyelesaikan dan menyampaikan audit laporan keuangannya. Hal tersebut kembali pada kinerja suatu perusahaan dalam mempertahankan reputasinya kepada kreditor dan keinginan perusahaan untuk tetap *going concern*.

#### **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Audit Report Lag**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak.
3. Pergantian auditor tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H3 dalam penelitian ini ditolak.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H4 dalam penelitian ini ditolak.
5. Solvabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H5 dalam penelitian ini diterima.
6. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H5 dalam penelitian ini ditolak.

#### **5. REFERENSI**

Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas

Terhadap Auditor  
Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).

Aryani, D S. & Agustin, T. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, Vol 4, No 2, Hal: 24-36

Ariyanto, D . 2018. Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27, No 1, Hal: 2154-2182.

Artaningrum, R. G. Budiarta, IK, & Wirakusuma, M. G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6 Vol 3, No 3, Hal 1079-1108.

Handayani, N., & Arumsari, F. V. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay.

Aryani, D S. & Agustin, T. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, Vol 4, No 2, Hal: 24-36.

Butarbutar, R. S. K., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 50-61.

Chasanah, I. U., & Sagoro, E. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(4).

Hendry, G. D., Georgiou, H., Lloyd, H.,

- Tzioumis, V., Herkes, S., & Sharma, M. D. (2021). 'It's hard to grow when you're stuck on your own': enhancing teaching through a peer observation and review of teaching program. *International Journal for Academic Development*, 26(1), 54-68.
- Hidayat, W. W. (2018). "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Imaniar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Juanita, G. J., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, kepemilikan, laba rugi, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag. *Jurnal bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 31-40.
- Lestari, K. AN. M., & Saitri, P. W 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol.23, No 1, Hal: 1-11.
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Vol.12, No. 2, hal. 97-106.
- Megayanti, Putu dan Budiarta, I Ketut. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14, No.2, Hal: 1481-1509
- Pratiwi, D. S. 2018. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol 2, No.2, Hal: 1-13.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, 1-10
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Widhiryani, Na Lah Sari. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag ISSN: 2302-8556 EJournal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9, No. 1. Hal: 392-409.
- Tiono, Ivena dan Jogi, Yulius C. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra* Vol. 8, No. 2. Hal: 65-82.
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi. UMM Press.
- Widiastuti, E., & Sagoro, E. M. (2017). Pengembangan Crossword Puzzle Accounting (CPA) berbasis elektronik sebagai media pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 40-53.